

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1 Letak Kelurahan Baamang Tengah

a. Kelurahan Baamang Tengah merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam wilayah kecamatan Baamang Kalimantan Tengah. Secara geografis, Kelurahan Baamang Tengah terletak persis disebelah Tengah wilayah kecamatan Baamang dan merupakan kelurahan yang mempunyai wilayah yang luas serta cukup pesat perkembangan penduduknya di wilayah Kecamatan Baamang dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Baamang Hulu
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Baamang Hilir
- 3) Sebelah Barat : Kelurahan Baamang Barat
- 4) Sebelah Timur : Sungai Mentaya

b. Keadaan Demografi

Wilayah kelurahan Baamang Tengah, secara topografis merupakan dataran tinggi yang berada 220 m dibawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 3000 mm/tahun, keadaan suhu sekitar 29 derajat celsius.

Adapun jarak tempuh Kelurahan Baamang Tengah dengan;

- 1) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan dengan menempuh 0,7 km.
- 2) Jara dari Ibukota Daerah tingkat II dengan menempuh 3 km.
- 3) Jarak daari IbuKota Provinsi Dati I dengan menempuh 245 km.

c. Luas Wilayah

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, penduduk kelurahan Baamang Tengah hinggann tahun 2022 berjumlah 40.541 jiwa dengan perincian:

- 1) Laki-laki : 20.541 jiwa
- 2) Perempuan :20.000

2 Sejarah berdirinya dan keadaan lingkungan Panti Asuhan Bahagia

Sejarah berdirinya Panti Asuhan Bahagia diawali oleh hasil pemikiran masyarakat yang melihat banyaknya anak-anak yang terlantar, perekonomian yang tidak stabil membuat anak-anak tersebut tidak sekolah. Sehingga masyarakat memutuskan untuk bermusyawarah, yang mana dalam musyawarah tersebut membicarakan untuk perlu adanya sebuah lembaga yang dapat menampung anak-anak yatim,piatu dan yatim piatu sehingga memutuskan mendirikan yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Bahagia pada tanggal 1 oktober 1981 yang bergerak dibidang sosial.

Sebelumnya pada tahun 2011 yayasan panti asuhan ini bernama yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Bahagia Kelurahan Baamang Tengah. Sehingga pada tanggal 21 November 2022 berdasarkan kementerian hukum dan hak asasi manusia republik indonesia yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Bahagia Kelurahan Baamang Tengah melakukan pembaharuan dengan nama menjadi yayasan Panti Asuhan Bahagia.

Panti Asuhan Bahagia terletak di posisi yang strategis dan mudah di jangkau, terletak di timur tepatnya di Jalan Walter Condrad RT 36. Kelurahan Bamaang Tengah Kecamatan Baamang Kabupaten Kotawaringin Timur. Panti Asuhan Bahagia berdiri diatas lahan 6.966 m², dan berdekatan dengan rumah penduduk disekitar RT. 36 Kelurahan Baamang Tengah.

3 Visi dan Misi Panti Asuhan Bahagia

Visi :

Setiap lembaga atau yayasan memiliki visi masing-masing yang menjadi target pencapaian yang diinginkan ke depannya. Adapun yang menjadi visi Panti Asuhan Bahagia ialah “membentuk Anak Mandiri yang Berakhlak Mulia”.

Misi:

Sedangkan misi berkaitan dengan langkah yang berkaitan dengan langkah atau strategi yang dilakukan untuk mencapai

target mewujudkan visi. Adapun Misi Panti Asuhan Bahagia antara lain:

- a Mendidik Anak Asuh Melalui Sekolah Formal dan Non Formal serta Peningkatan Sdm Pengurus dan Karyawan.
- b Memberikan Jaminan Hidup yang Berkualitas.
- c Mengembangkan Usaha Dalam Rangka Menuju kemandirian.
- d Memenuhi Sarana dan Prasarana Sesuai Kebutuhan dan Kemampuan.
- e Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan.

Panti Asuhan Bahagia Kelurahan Baamang Tengah memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar atau anak yang orang tuanya tidak mampu meliputi membimbing, menampung, mengasuh serta memberikan pendidikan dan latihan keterampilan keagamaan.

4 Tujuan Panti Asuhan Bahagia

Didirikannya Panti Asuhan Bahagia ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a Menyediakan tempat penampungan/ asrama bagi anak-anak yatim dan anak-anak yati piatu serta anak terlantar atau anak yang orang tuanya sangat tidak mampu.

- b Menyediakan ibu pengasuh sebagai penanggung jawab asrama sesuai kebutuhan dan kemampuan yayasan.
- c Memenuhi segala keperluan sandang pangan dan kebutuhan lainnya sesuai kemampuan yayasan.
- d Menyediakan sarana pendidikan dan alat-alat keterampilan sesuai kemampuan.
- e Mengusahakan pendidikan anak-anak asuh pada lembaga-lembaga pendidikan formal/ non formal.
- f Mengutamakan tenaga/guru sesuai kebutuhan dan memperhatikan kemampuan yayasan.
- g Memberikan santunan anak kurang mampu dan lansia kurang mampu luar panti sesuai kemampuan yayasan secara berkala.

5 Sumber Dana Panti Asuhan Bahagia

Dana yang diperoleh Panti Asuhan Bahagia dalam menjalankan berbagai kegiatan diperoleh dari:

- a Sumbangan sukarela dari para pengurus dan donatur
- b Zakat, wakaf, infaq, sodaqoh, dan hibah
- c Usaha produktif lain yang sah dan halal
- d Bantuan dari pihak pemerintah, dermawan, masyarakat dan pihak lainnya.

6 Struktur Organisasi Panti Asuhan Bahagia

Panti Asuhan Bahagia di bawah naungan Kementerian Sosial Republik Indonesia, yang bergerak di bidang sosial keagamaan, dengan struktur sebagai berikut:⁴³

Tabel 4. 1 struktur organisasi Panti Asuhan Bahagia

No	Nama	Jabatan
1.	HM.Yusransyah, SIP,M.M	Pembina I
2.	Drs.H.Burhanuddin.HAB,M.M	Pembina II
3.	Drs.H.Burhanuddin.HAB,M.M	Ketua
4.	H. Ahmad Taufiq, ST,MT	Wakil Ketua I
5.	H. Samsudin, S.Pdi	Wakil Ketua II
6.	H. Soepangat, S.E	Pengawas Internal I
7.	Muhammad Saleh, SP, M.M	Pengawas Internal II
8.	Suhartono, A.KS	Sekretaris
9.	H. Sihwidada, S.Pd	Wakil Sekretaris I
10.	Abdul Rasyid, PW,S.Kom	Wakil Sekretaris II
11.	Rafiq Riswandi, ST, M.T	Bendahara
12.	Rusdiansyaj, A.md	Wakil Bendahara
13.	HM. Yusuf Kari, SE	Bidang Kegiatan
14.	Hj.UtariRiambarwati,SP,M.SM	Bidang Kegiatan
15.	Dra. Hj. Siti Hadijah	Bidang Kegiatan
16.	H. Irwansyah, B.Sc	Bidang Kegiatan
17.	Hj. Suharlianty Sarwo Oboy	Bidang Kegiatan

⁴³Dokumen, Kantor Panti Asuhan Bahagia

18.	H.Andriansyah,Ners., MM.Kes	Bidang Kegiatan
19.	H. Kaspulzen, ST, MT	Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan
20.	Alan Popy, ST	Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan
21.	Agus Wahyudi, SE	Bidang Usaha Dana
22.	Herry Usman, B.St	Bidang Usaha Dana
23.	H. Sukardi	Bidang Usaha Dana
24.	DR.H.Syamsul Arifin,M.Hi	Lembaga Pendidikan
25.	Abdul Hakim Akbar,S.Hi	Lembaga Pendidikan
26.	Amrullah,S.Hi	Lembaga Pendidikan
27. .	H. Muhammad Yanto	Kegiatan Unit Usaha
28.	H. Jamil	Kegiatan Unit Usaha
29.	Rudin.J	Kegiatan Unit Usaha

Sumber: Arsip Panti Asuhan Bahagia

7 Program-Program Pokok Panti Asuhan Bahagia

Adapun program pokok yang dimiliki Panti Asuhan Bahagia yang direncanakan dalam mendukung pencapaian sasaran yaitu:⁴⁴

- a Melaksanakan penatausahaan kesekretariatan yayasan.

⁴⁴Dokumen Kantor Panti Asuhan Bahagia

- b Mengasuh dan memberikan jaminan hidup sehari-hari anak asuh (sandang, pangan, papan dan kesehatan).
- c Peningkatan sumber daya pengurus dan pengelola/karyawan untuk penata pelaksanaan yang lebih profesional.
- d Memfasilitasi pendidikan formal pada perguruan tinggi di Sampit.
- e Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dianggap strategis oleh yayasan.
- f Pembangunan dan pengadaan sarana prasarana yang dianggap strategis oleh yayasan.
- g Pengembangan usaha jasa.
- h Kepedulian masalah kemasyarakatan dan sosial lainnya, sesuai kemampuan yayasan.
- i Melaksanakan penggalangan dana secara maksimal.

8 Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Bahagia

Anak asuh di Panti Asuhan Bahagia pada tahun 2023 ini berjumlah 45 anak. Yang terdiri dari 24 putra dan 21 putri. Keadaan anak asuh yang berjumlah 45 ini bervariasi dalam latar belakang keluarga dan pendidikan, mereka kebanyakan berasal dari anak-anak yang kurang mampu, yatim, piatu dan yatim piatu serta anak terlantar. Kebanyakan dari mereka yang masuk asrama adalah diatas usia balita minimal 6 tahun. Karena Panti Asuhan Bahagia ini menerima bagi mereka yang usianya mulai dari SD

keatas. Mereka akan dilepas manakala sudah selesai pendidikan setingkat SMA atau sederajat, karena dianggap sudah layak untuk mandiri. Mereka juga dibekali dengan keterampilan dalam bidang agama, seperti berpidato, menghafal al-quran, diskusi keagamaan maupun berorganisasi.

a Berdasarkan dari segi pendidikan anak asuh:

- a) SD/MI : 16
- b) SMP : 18
- c) SMA/SMK : 9
- d) Perguruan Tinggi : 1

b Berdasarkan status anak asuh:

- a) Yatim : 35
- b) Yatim Piatu : 6
- c) Dhuafa : 4

Tabel 4. 2 Data Anak Asuh di Panti Asuhan Bahagia

No	Nama	TTL	Status	Sekolah
1	Jiry Hatman	Sampit, 1 Januari 2010	Yatim	SMP PGRI Sampit
2	Fiturahman	Sampit, 6 April 2009	Yatim	SDN 9 Sampit
3	Ilam romadani	Kenyala, 11 Oktober 2006	Tidak Mampu	SMP 3 Sampit
4	Achlaq Wasiat	Sampit, 18 November 2012	Yatim	MI Kurnia Hasan
5	Reza Rangin	Sampit, 3 Januari 2010	Yatim	SMPN3 Sampit
6	Aldi Rasandiansyah	Kenyala, 11 Mei 2004	Tidak Mampu	SMKN 1 Sampit

7	Rizky Agung R	Palangka Raya	Yatim	SMKN 1 Sampit
8	Ramadana	Muara Ubar, 13 November 2002	Yatim	SMKN 1 Sampit
9	Iqbal Permana	Sampit, 6 Februari 2009	Yatim	SMPN 3 Sampit
10	Deni Ramadhan	Muara Ubar, 31 Agustus 2009	Yatim	MI Kurnia Hasan
11	Badruddin Latif	Nganjuk, 30 Mei 2014	Tidak Mampu	SDLB Sampit
12	Susanah	Sampit, 4 Desember 2009	Yatim Piatu	SMPN 3 Sampit
13	Dea Melda	Kenyala, 16 Juli 2009	Yatim	SMPN 3 Sampit
14	Suci Ramadania	Sampit, 26 Juni 2010	Yatim	SMPN 3 Sampit
15	Patimah	Ujung Pandaran, 26 Februari 2010	Yatim	SMPN 3 Sampit
16	Rahmi	Sampit, Desember 2007	Yatim	SMPN 3 Sampit
17	Noor Azizah	Pundu, 14 Mei 2008	Yatim	PGRI 4 Sampit
18	Nila Rahmawati	Bagendang, 28 Mei 2003	Yatim	SDLB Sampit
19	Halimatus Sa'diyah	Sampit, 28 April 2008	Yatim	SMKN 1 Sampit
20	Darina	Rasau Tumbuh, 26 Mei 2007	Yatim	SMK Muhammadiyah Sampit
21	Rinawati	Basawang, 2 November 2002	Yatim	Universitas Muhammadiyah Sampit
22	Rima	Patai, 25 Januari 2006	Yatim	SMK Muhammadiyah Sampit
23	Riska Nintia	Pematang Panjang, 10 Mei 2010	Yatim	SMPN 3 Sampit
24	Dea Permata Sari	Banjarmasin, 19 Desember 2010	Tidak Mampu	MI Kurnia Hasan Sampit
25	Saleman	Sampit, 27 September 2010	Yatim	SMPN 3 Sampit
26	Rima Aulia	Sampit, 19 April 2013	Yatim	MI Kurnia Hasan Sampit
27	Andrian Saputra	Sebabi, 15 September 2015	Yatim	MI Kurnia Hasan Sampit
28	Mei Kelven	Sampit, 1 Mei	Yatim	MI Kurnia Hasan

		2012		Sampit
29	M. Zaky Aprilianur	Sampit, 8 April 2015	Yatim	MI Kurnia Hasan Sampit
30	Sella Aulia	Tamban, 4 Oktober 2010	Yatim	SMPN 3 Sampit
31	Sela	Luwuk Ranggan, 5 Februari 2009	Yatim	PGRI 4 Sampit
32	Heli	Ujung Pandaran, 1 Januari 2009	Yatim	PGRI 4 Sampit
33	Rangga Saputra	Sampit, 9 November 2010	Yatim	MI Kurnia Hasan Sampit
34	Nadila Ameliah	Selunuk, 30 Maret 2014	Yatim	SDLB Sampit
35	Nur Khadyah	Bontang, 9 Januari 2007	Yatim Piatu	SMKN 1 Sampit
36	Putri Asiyah Handayani	Bontang, 8 Mei 2009	Yatim Piatu	PGRI 4 Sampit
37	M. Nur Alif Akbar	Sampit, 4 April 2013	Tidak Mampu	SDLB Sampit
38	Ahmad Mustofa	Sampit, 10 Desember 2011	Yatim	MI Kurnia Hasan
39	Alditia Pradasaka	Sampit, 17 Agustus 2009	Yatim Piatu	SMPN 3 Sampit
40	Pendy	Asam Baru, 9 Juli 2007	Yatim Piatu	SMPN 3 Sampit
41	Rasmini Ardiany	Kuala Pembuang, 29 April 2011	Yatim	SMPN 3 Sampit
42	M. Raffi Ramadhani	Kuala Pembuang, 26 Juli 2013	Yatim	MI Kurnia Hasan Sampit
43	M. Rizky Ramadhani	Sampit, 8 Juni 2011	Yatim	SDN 1 Sampit
44	Alif	Sampit 8 Juni 2011	Yatim Piatu	SDLB Sampit
45	Randi	Tumbang Hejan, 20 Maret 2014	Yatim	SDN 1 Sampit

Sumber: ruangan pengasuh Panti Asuhan Bahagia dan wawancara dengan pengasuh dan anak asuh.

Inilah susunan nama-nama anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Bahagia sebanyak 43 anak asuh tetapi menjalani jenjang pendidikan yang berbeda-beda.

9 Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan Bahagia

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk membantu proses pengembangan dalam suatu lembaga. Berdasarkan observasi dan wawancara, kondisi fisik bangunan Panti Asuhan Bahagia dalam keadaan baik dan dimanfaatkan untuk menampung anak asuh. Bangunan-bangunan yang terdapat di Panti Asuhan Bahagia cukup baik. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh pengurus untuk mengelola Panti Asuhan Bahagia dan anak asuh, dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat mendidik atau membimbing.

Tabel 4. 3 keadaan sarana dan prasarana Panti Asuhan Bahagia

No	Nama Barang	Jumlah Ruang	Luas	Kondisi	Bangunan Tahun Renovasi
1.	Gedung Asrama Putra	6	200 m ²	Baik	Tahun 2006
2.	Gedung Asrama Putri	8	200 m ²	Baik	Tahun 2008
3.	Mushola	1	60 m ²	Baik	Tahun 2008
4.	Kantor	1	63 m ²	Baik	Tahun 2012
5.	Ruang Perpustakaan	1	63 m ²	Baik	Tahun 2012
6.	Rumah Pengasuh	2	56 m ²	Baik	Tahun 2010
7.	WC/ Kamar Mandi Putri	5	3 m ²	Baik	Tahun 2008
8.	WC/ Kamar Mandi Putra	5	3 m ²	Baik	Tahun 2008
9.	Aula Pertemuan dan Asrama Putra	1	200 m ²	Baik	Tahun 2013
10	Ruang Computer Center	1	40 m ²	Baik	Tahun 2012
11	Ruang Belajar/ Kelas	3	40 m ²	Baik	Tahun 2008
12	Gudang Logistik	1	40 m ²	Baik	Tahun 2008
13	WC Umum	1	12, 4m ²	Baik	Tahun 2009

14	TPA Amanah Bahagia	6	182,7m2	Baik	Tahun 2019
15	TPA Amanah Bahagia	2	72 m2	Baik	Tahun 2019

Sumber: Arsip Panti Asuhan Bahagia

Tabel 4. 4 sarana pendukung Panti Asuhan Bahagia

No	Nama Barang	Ada/Tidak Ada	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	Ada	7	Pengadaan dan Sumbangan
2.	Meja Kursi Guru	Ada	7	Pengadaan
3.	Lemari Kantor	Ada	4	Pengadaan Sendiri
4.	Kitab-Kitab	Ada	100 bk	Pengadaan dan Bantuan
5.	Kendaraan Roda 4	Ada	2	Pengadaan Sendiri
6.	Kendaraan Roda 2	Ada	4	Pengadaan dan Bantuan
7.	Meja Kursi Tamu	Ada	2 set	Pengadaan
8.	Meja Kursi Kerja	Ada	3 set	Pengadaan
9.	Mesin Potong Rumput	Ada	2 buah	Pengadaan
10	Generator Listrik	Ada	2 buah	Pengadaan
11	Amplifer	Ada	2 buah	Pengadaan
12	Lemari Es	Ada	3 buah	Pengadaan
13	Alat Dapur Lengkap	Ada	Lengkap	Pengadaan
14	Televisi	Ada	4 buah	Pengadaan dan Sumbangan
15	Kipas Angin	Ada	12 buah	Pengadaan dan Sumbangan
16	Tempat Tidur	Ada	40 buah	Pengadaan
17	Ac	Ada	4 buah	Sumbangan/hibah

Sumber: Arsip Panti Asuhan Bahagia 2023

10 Kriteria Penerimaan Anak Asuh di Panti Asuhan Bahagia

Pihak Panti Asuhan Bahagia telah menyiapkan formulir isian bagi calon anak asuh yang telah di tanda tangani oleh penanggung jawab baik ayah, ibu, paman dll.⁴⁵

Adapun lampirannya terdiri dari:

- a Anak yatim/yatim piatu usia 7-12 tahun setara usia SD
- b Syarat administratif:
 - 1) Akte kelahiran anak (kalau ada).
 - 2) Foto copy KTP wali/ibu yang bersangkutan.
 - 3) Foto copy KK wali/ibu yang bersangkutan.
 - 4) Keterangan anak yatim dan tidak mampu dari kades/lurah.
 - 5) Wawancara.

11 Program Kerja Panti Asuhan Bahagia

Setiap yayasan yang bertujuan tentu memiliki program kerjayang terperinci dan terarah. Dengan adanya program kerja tersebut dapat menjadikan acuan berjalannya sebuah yayasan ataupun sebuah kepengurusan. Panti Asuhan Bahagia ialah yayasan yang bergerak dibidang sosial yang mengacu kepada nilai-nilai pancasila, UUD 1945, serta nilai-nilai agama Islam.

Dalam program kerja yang ada di Panti Asuhan Bahagia, terdapat 3 program pokok yaitu program kerja jangka pendek,

⁴⁵Dokumentasi Kantor Panti Asuhan Bahagia

program kerja jangka menengah, serta program kerja jangka panjang.

- a Program Jangka Pendek (1 Tahun S/D 3 Tahun)
 - 1) Pembinaan anak asuh secara rutin.
 - 2) Meningkatkan kualitas anak asuh dalam menjalani pendidikan formal di sekolah guna mencapai prestasi.
 - 3) Melaksanakan pembinaan keagamaan melalui program khusus yayasan terhadap anak asuh.
 - 4) Melaksanakan kegiatan pada lembaga pendidikan (TPQ dan Umum)
- b Program Jangka Menengah (3 Tahun S/D 5 Tahun)
 - 1) Pengembangan taman pendidikan (TPQ)
 - 2) Memberikan pelayanan anak diluar panti sesuai kemampuan yayasan dan lansia luar panti sesuai kemampuan yayasan secara berkala/temporer.
 - 3) Melaksanakan kegiatan dalam rangka pembekalan anak asuh melalui program kemandirian.
- c Program Jangka Panjang (5 Tahun dan seterusnya)
 - 1) Meningkatkan kapasitas daya tampung anak asuh hingga 100 orang anak.
 - 2) Perluasan Panti Asuhan Bahagia untuk pengembangan lebih lanjut.

- 3) Penjaringan anak asuh yatim, yatim piatu dari keluarga kurang mampu secara berkelanjutan.

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia

Aktivitas Keagamaan pada hakikatnya adalah merupakan tempat atau wadah untuk membentuk keimanan dalam suatu pelaksanaan aktivitas keagamaan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi sikap, tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Panti Asuhan Bahagia melaksanakan Aktivitas Keagamaan dalam meningkatkan pengetahuan anak asuh. Ada beberapa bentuk aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh pengasuh dan pengurus untuk mengelola dan menjaga kesinambungan jalannya aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia, sebagai berikut:

a. Shalat berjamaah

Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib memang dilakukan setiap hari. Tetapi pelaksanaan shalat berjamaah di Panti ini hanya dilakukan ketika subuh, ashar, maghrib dan isya sedangkan dzuhur dilaksanakan masing-masing.

Hasil wawancara dengan ustadz Heri Siswanto

“Anak anak kan pulang sekolahnya setelah dzuhur jadi ada beberapa anak-anak yang shalat dzuhurnya disekolah dan ada juga yang shalatnya di panti”⁴⁶

Kegiatan shalat berjamaah tersebut dilakukan di mushola Panti Asuhan Bahagia. Pelaksanaan kegiatan ibadah ini dilakukan secara berjamaah yang dipimpin secara bergantian oleh ustadz Muhammad Makki, ustadz Muhammad Nurkhlis dan ustadz Heri Siswanto. Selain itu juga anak asuh memiliki kegiatan seperti mengaji, pembacaan yasin, al-waqi’ah dan al-mulk serta dzikir setelah shalat berjamaah.

Hasil wawancara dari ustadz Muhammad Makki bahwa cara dan upaya yang kami lakukan terkadang sedikit memaksa dalam artian ini untuk membentuk kebiasaan mereka. Bagi mereka anak asuh yang agak kurang semangat belajar dan ibadahnya, terkadang kami pantau terus agar membiasakan mereka dan selalu konsisten dalam beribadah.

Ustadz Muhammad Makki menambahkan bahwa pada tiap shalat subuh berjamaah ada satu orang anak asuh yang ditugaskan untuk mengabsen anak-anak Panti, bisa sesudah ataupun sebelum shalat subuh dilaksanakan agar anak asuh tidak terlambat-lambat datang ke mushalla dan tidak pergi duluan ketika shalat berjamaah telah selesai. Pengabsenan ini bertujuan agar anak asuh bisa

⁴⁶Wawancara dengan bapak Heri Siswanto, pengasuh Panti Asuhan Bahagia, 15 april 2023

disiplin dan tepat waktu dalam mengerjakan shalat dan diharapkan bisa diamalkan di panti maupun di luar panti tersebut. Untuk menghindari pengaruh dari luar, dapat dikatakan panti ini cukup tegas dalam menerapkan peraturan yang telah disepakati bersama.

Hal ini sesuai dengan wawancara ustadz Muhammad Makki *“di panti asuhan ni kami menerapkan absen shalat subuh karena shalat subuh ini sulit bagi mereka sedangkan untuk shalat yang lain insyaAllah mereka ada aja di panti ini jadi kami disini memakai absen pada saat waktu subuh saja”*⁴⁷

Di Panti Asuhan ini kami menerapkan absen pada shalat subuh karena untuk shalat subuh sulit bagi anak asuh sedangkan untuk shalat jamaah lainnya tidak menggunakan absen.

b. Pembacaan burdah

Burdah atau yang dikenal *Qashidah Burdah* biasanya berada di dalam satu kitab yang dinamakan kitab Barzanji, nama kitab ini diambil dari nama pengarangnya yaitu Syekh Ja'far al-Barzanji bin Hasan bin Abdul Karim.⁴⁸ Maka qasidah burdah inilah yang menjadi salah satu aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Bahagia, yang dilaksanakan setiap hari jumat setelah shalat maghrib dan dilaksanakan di mushola. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak asuh. Pembacaan burdah ini di pimpin oleh ustad

⁴⁷Wawancara dengan ustadz Muhammad Makki, pengasuh Panti Asuhan Bahagia, 15 april 2023

⁴⁸ Tata Septayuda Purnama, *Khazanah Peradaban Islam* (Jakarta Tinta Medina, 2011) h. 139.

Muhammad Makki dan kitab yang digunakan adalah kitab surah yasin kosidah burdah dari imam bushrihi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Makki

“Alhamdulillah sekarang kegiatan keagamaan pembacaan burdah di panti ini sudah mulai rutin seminggu sekali dan yang mimpin adalah kita dari para ustadz, biasanyam karena disini ada tiga ustadz jadi yang mimpin biasanya bergantian”⁴⁹

Tujuan diadakannya membaca qasidah burdah ini agar anak asuh dapat terbiasa dan lancar dalam membaca burdah, karena burdah merupakan qasidah yang bisa dibawakan di masyarakat.

c. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran fiqh dilaksanakan secara rutin yaitu setiap hari sesudah shalat ashar berjamaah. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang belajar yang mana dibimbing oleh ustadz Muhammad Makki dan diikuti oleh anak asuh mulai yang SD sampai SMA, sedangkan untuk kuliah tidak diwajibkan untuk ikut dalam kegiatan ini karena dianggap sudah mampu melaksanakannya. Adapun yang diajarkan adalah diambil dari kitab almabadi fikih yang disusun oleh Imam Syafi'i, mengenai dasar-dasar fiqh yaitu

⁴⁹Wawancara dengan ustadz Makki, pengasuh Panti Asuhan Bahagia, 20 april 2023

seperti, ibadah kepada Allah SWT, shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain.

Adapun cara pengasuh mengajar yaitu dengan cara menulis apa yang ada di papan tulis dan memanggil anak asuh untuk maju ke depan anak asuh agar mudah memahami tentang apa yang disampaikan oleh pengasuh.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Herli, 15 tahun (anak asuh Panti Asuhan Bahagia)

“Cara pembelajaran yang ustadz sampaikan tu ka mun sudah di catat tu maju kedepan disuruh menjelaskan”⁵⁰

“Cara pembelajaran yang ustadz sampaikan yaitu dengan cara mencatat setelah itu maju kedepan kemudian menjelaskan hasil catatan tersebut”

d. Hafalan Surah Pendek

Berdasarkan wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran hafalan ini dipimpin langsung oleh ustadz Muhammad Makki dilaksanakan seminggu sekali pada hari minggu setelah shalat ashar berjamaah sampai menjelang shalat maghrib. Adapun metode yang digunakan adalah metode kelompok. Pembagian kelompok untuk kegiatan menghafal surah pendek disesuaikan dengan kemampuan tingkat hafalan anak asuh. Strategi dalam kegiatan hafalan surah pendek menggunakan dua

⁵⁰Wawancara dengan herli, anak asuh Panti Asuhan Bahagia, 15 maret 2023

cara. Pertama untuk anak asuh yang belum mampu membaca Al-Qur'an ustadz menggunakan metode talaqqin, yaitu dengan cara ustadz membaca per ayat setiap surah kemudian anak asuh mengikutinya. Dan untuk anak yang telah mampu membaca Al-Qur'an maka dengan setoran hafalan langsung dengan ustadz. Pengasuh bermaksud agar anak asuh tersebut dapat memimpin dalam shalat dengan hafalan ayat pendek untuk bekal anak asuh apabila sudah keluar dari Panti Asuhan Bahagia. Aktivitas keagamaan hafalan surah pendek dapat dikategorikan tinggi dari segi keaktifan anak asuh dalam mengikutinya, karena hampir semua anak asuh ikut dalam pelaksanaan kegiatan ini, tetapi dari segi pelaksanaannya tidak terkoordinir dengan rapi dan baik, karena ketika kegiatan ini dimulai banyak anak yang tidak serius mengikuti seperti bercanda, berbicara, tidur dan mengganggu temannya, tetapi ada juga anak yang serius dalam mengikutinya dengan baik.



Gambar 4. 1 kegiatan menghafal Al-Qur'an

e. Majelis Taklim

Majlis Taklim merupakan salah satu aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Bahagia yang mana dari hasil wawancara dan observasi penulis dapat diperoleh data bahwa aktivitas ini dilaksanakan secara rutin yaitu setiap malam jumat selesai shalat Maghrib berjamaah dan selesai ketika memasuki shalat Isya. Kegiatan ini dilaksanakan di mushola Panti Asuhan dan diikuti oleh seluruh anak asuh. Majelis ta'lim ini dipimpin oleh ustadz Muhammad Makki dan kitab taklim muta'alim yang diajarkan adalah tentang kewajiban menuntut ilmu yaitu niat diwaktu belajar, memilih ilmu, menghormati ilmu dan orang yang berilmu

Majlis taklim ini dapat dikategorikan sangat tinggi karena diikuti seluruh anak asuh dengan disiplin dan baik tanpa adanya anak asuh yang bercanda dan berbicara ketika majlis ta'lim ini dimulai. Adapun metode yang digunakan dalam majlis taklim ini adalah metodeceramah, dimana majlis taklim terkadang diisi dengan ruang tanya jawab, tujuannya agar semjua anak asuh paham apa yang telah disampaikan.



Gambar 4. 2 Kegiatan Majlis Taklim

“di panti asuhan bahagia ni kami meadakan kegiatan keagamaan jua kaya majlis ta’lim yg dimana seminggu tiga kali diadakan majlis ta’lim ni dan jua ustadz nya ada tiga. Kegiatannya imbah shalat maghrib berjamaah di musholla sini, jadi anak asuh tu kami atur untuk duduknya supaya terkumpul jadi nyaman untuk diabsen”⁵¹.

Di Panti Asuhan Bahagia ada kegiatan keagamaan yaitu majlis ta’lim yang dimana kegiatan ini diadakan seminggu tiga kali, kitab yang beliau gunakan adalah kitab ta’lim muta’alim”

2. Faktor Pendukung dan Penghambat di Panti Asuhan Bahagia

a. Faktor pendukung

Setiap pembelajaran atau kegiatan yang dilaksanakan di tempat Panti Asuhan pasti ada yang namanya faktor pendukung dan ada juga faktor penghambat, berikut adalah faktor pendukung

⁵¹Wawancara dengan ustadz Makki, pengasuh Panti Asuhan Bahagia 20 maret 2023

pada Panti Asuhan Bahagia. Adapun beberapa faktor pendukung dalam Panti Asuhan Bahagia diantaranya:

1) Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis tentang sarana dan prasarana yang tersedia dalam melaksanakan aktivitas keagamaan dapat dikatakan cukup lengkap. Panti Asuhan Bahagia memberikan sarana dan prasarana yang terbaik kepada anak asuh. Terdapat tempat bermain, tempat tidur yang nyaman, kamar mandi yang bersih dan kendaraan untuk mengantarkan anak asuh sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Yusuf selaku pengurus Panti Asuhan Bahagia

“Untuk kebutuhan anak-anak di panti asuhan sebagaimana mestinya untuk bermain, belajar dan kendaraan semua insyaAllah sudah terpenuhi dengan bantuan-bantuan yang diberikan donatur dan masyarakat”⁵²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi, dan prasaran anak asuh untuk bermain dan belajar bahkan alat transportasi seperti motor dan mobil telah disediakan. Sehingga membuat kegiatan keagamaan anak asuh tidak mengalami hambatan yang berarti.

2) Dukungan Masyarakat dan Donatur Tetap

⁵²Wawancara dengan bapak Muhammad Yusuf, pengurus Panti Asuhan Bahagia 15 maret 2023

Panti asuhan Bahagia sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Anaka telah berkiprah selama 41 tahun lebih dalam memberdayakan anak yatim piatu dan sangat dipercaya masyarakat sebagai lembaga yang benar-benar amanah dalam mengelola uang donatur. Masyarakat telah percaya dan memilih untuk infak dan sedekah sebagian hartanya kepada anak yatim, piatu dan yatim piatu di Panti Asuhan Bahagia. Sejak tahun 2013 donatur tetap berganti-ganti dan tidak tetap, lalu pada tahun 2022 terhitung donatur tetap ada 9 orang. Donatur tetap tersebut selalu memberikan bantuan dan fasilitas kepada anak asuh untuk belajar dan jalan-jalan. Seperti hasil wawancara dengan bapak Yusuf selaku pengurus Panti Asuhan.

“ Donatur tetap di panti ini ada 9 alhamdulillah sampai tahun ini, dan beberapa ada dari masyarakat yang memberikan anak asuh uang untuk jajan ”⁵³

b. Faktor penghambat

- 1) Kelelahan saat pulang sekolah membuat anak asuh malas mengikuti kegiatan keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengasuh Panti Asuhan bahagia bahwa saat anak asuh kelelahan pulang sekolah membuat anak asuh malas untuk mengikuti

⁵³Wawancara dengan bapak Muhammad Yusuf, pengurus Panti Asuhan Bahagia 15 maret 2023

kegiatan keagamaan dan sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan kegiatan yang ada di Panti.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ustadz Heri Siswanto, yang mengatakan bahwa

*“Kelelahan saat pulang sekolah membuat anak asuh malas mengikuti kegiatan keagamaan dan itu sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan kegiatan yang ada di Panti ini”*⁵⁴

2) Adanya kegiatan lain di luar Panti Asuhan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengasuh Panti didapat bahwa adanya ekstrakurikuler di sekolah menyita waktu anak sehingga kurang efektifnya waktu untuk anak asuh mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Panti Asuhan.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ustadz Muhammad Nur Kholis yang mengatakan bahwa

*“Adanya ekstrakurikuler di sekolah menyita waktu anak asuh sehingga anak asuh tidak dapat mengikuti kegiatan keagamaan di panti”*⁵⁵

⁵⁴Wawancara dengan ustadz Heri Siswanto, pengasuh Panti Asuhan Bahagia 22 april 2023

⁵⁵Wawancara dengan ustadz Nur Kholis, pengasuh Panti Asuhan Bahagia 16 april 2023

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu data yang Peneliti peroleh akan disajikan secara diskriptif yaitu penyajian data dalam bentuk uraian kata, yang akan menghasilkan kalimat dan penjelasan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Data yang Peneliti peroleh ini berupa aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia dan faktor pendukung dan penghambat yang ada di Panti Asuhan Bahagia. Selanjutnya data yang Peneliti dapatkan akan Peneliti uraikan untuk memberikan informasi tambahan seputar Panti Asuhan Bahagia. Adapun aktivitas keagamaan, faktor pendukung, dan penghambat akan peneliti bahas sebagai berikut:

1. Akitivitas Keagamaan di Panti Asuhan Bahagia

Aktivitas keagamaan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama Islam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dasar yang menjadikan titik acuan aktivitas keagamaan menjadi sumber kebenaran dan nilai kekuatan yang dapat mengantarkan pada kegiatan yang dicari. Nilai-nilai yang dikandungnya harus mencerminkan nilai-nilai yang menyeluruh dan diteguhkan secara patuh dalam segala aspek kehidupan manusia.

a. Shalat berjamaah

Shalat fardhu sangat dianjurkan melaksanakannya dengan berjamaah. Selain pahalanya yang berlipat ganda menjadi dua puluh derajat, dalam shalat berjamaah juga tampak sekali nilai-nilai kebersamaan dan silaturahmi antar sesama muslim, sehingga ukhuwah islamiyah dapat terjalin erat.⁵⁶ Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa shalat berjamaah merupakan salah satu aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Bahagia. Tetapi pelaksanaan shalat berjamaah di Panti Asuhan ini hanya dilakukan ketika subuh, ashar, maghrib dan isya sedangkan dzuhur dilaksanakan masing-masing. Kegiatan shalat berjamaah di Panti Asuhan Bahagia ini dilaksanakan di mushola Panti Asuhan diikuti oleh seluruh anak asuh dan diimami oleh ustad Heri Siswanto.

Dengan adanya aktivitas keagamaan shalat berjamaah ini dapat melatih anak asuh agar selalu taat kepada Allah SWT dengan melaksanakan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dapat membina akhlak karima sebagaimana dalam suarah Al-Ankabut ayat 45⁵⁷:

⁵⁶ Muhammad Mu'Inudinillah Basri, *Bimbingan shalat Lengkap sesuai Sunnah* (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008). h.103

⁵⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, 2023)h.396

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى

عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah (Nabi Muhammad) kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari pada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Sejalan dengan ayat diatas, tujuan dari shalat berjamaah yaitu agar dapat mencegah anak asuh dari perbuatan keji dan munkar, sehingga akhlak yang mulia dapat melekat pada diri anak asuh melalui pembiasaan shalat berjamaah di Panti Asuhan Bahagia.

b. Pembacaan Burdah

Burdah adalah karya sastra Arab (pujian untuk Nabi Muhammad saw) yang diubah oleh Imam Bushiri, nama lengkapnya Abu Abdillah Syarafuddin Muhammad bin Said bin Hammad ash Shanhaji.⁵⁸ Burdah memiliki arti baju (jubah) kebesaran khalifah yang merupakan atribut utama khalifah yang

⁵⁸ Mohammad Tolchah Mansoer,.,h,14

dapat membedakan antara khalifah dengan para pejabat negara lainnya, teman-teman, dan masyarakat pada umumnya.

Pembacaan burdah merupakan aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Bahagia. Pembacaan burdah tersebut dilaksanakan setiap hari jumat setelah shalat maghrib di mushola Panti Asuhan Bahagia yang mana diikuti oleh seluruh anak asuh dan dipimpin oleh ustad Muhammad Makki. Kitab yang digunakan adalah kitab surah yasin kosidah burdah dari imam bushrihi

c. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran fiqh di Panti Asuhan Bahagia merupakan salah satu aktivitas keagamaan yang ada di Panti. Pembelajaran fiqh tersebut dilaksanakan setiap hari kamis dilaksanakan di ruang belajar dan diikuti oleh anak asuh dipimpin oleh ustadz Muhammad Makki. Kitab yang digunakan adalah kitab al mabadi fiqh membahas ibadah kepada Allah SW., shalat, puasa, zakat dan lain-lain. Metode yang digunakan adalah metode ceramah.

d. Hafalan surah Pendek

Menurut Abdul dan Oemar Bakry menyatakan bahwa arti menghafal mempunyai makna proses mengulang sesuatu, baik dengan cara membaca maupun dengan mendengarkan melalui media atau orang lain.⁵⁹ Dalam menghafal terdiri dari 30 juz atau

⁵⁹ Abdul dan Oemaar Bakri,(Bandung: Sinar Baru, 1991) h.320

beberapa juz dalam Al-Qur'an saja bahkan bisa juga menghafal hanya beberapa surah saja.⁶⁰

Kegiatan menghafal surah pendek di Panti Asuhan Bahagia dilakukan dengan cara berkelompok sesuai dengan kemampuan tingkat hafalan anak asuh. Kegiatan ini di pimpin oleh ustadz Muhammad Makki dan diikuti oleh anak asuh. Tujuan adanya kegiatan hafalan Al-Qur'an agar anak asuh dapat memimpin dalam shalat dan sebagai bekal anak asuh apa bila sudah keluar dari Panti Asuhan Bahagia.

e. Majelis Taklim

Effendy Zarkasyi menyatakan, "*Majlis ta'lim bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama*". Syamyudin Abbas juga mengemukakan pendapatnya, dimana ia mengartikannya sebagai "*Lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri yang diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan di ikuti jama'ah yang relatif banyak*".⁶¹

Dari Abdullah bin 'Amr disebutkan bahwa Rasulullah SAW suatu ketika memasuki masjid, beliau melihat dua majelis. Disalah satu majelis, orang-orang berdoa dan berharap kepada Allah Swt, sedangkan di majelis yang lain orang-orang mempelajari fiqih dan

⁶⁰ Moh. Amin dkk, *Model Qur'an Hadis* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h. 243

⁶¹ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta: Pustaka 2009),h. 2

mengajarkannya. Maka Rasulullah SAW bersabda, “Kedua majelis ini berada dalam kebaikan, salah satunya lebih utama dari pada yang lain. Mereka berdoa dan berharap kepada Allah Swt, jika dikehendaki mereka diberi dana jika tidak dikehendaki mereka ditolak. Adapun yang lain, mereka belajar dan mengajar orang yang bodoh. Dan sesungguhnya aku diutus sebagai pengajar. Mereka ini lebih utama”. Lalu beliau mendatangi mereka dan hingga duduk bersama mereka.⁶²

Kegiatan majlis taklim di Panti Asuhan ini dilaksanakan setiap malam jumat selesai shalat maghrib berjamaah dan selesai ketika memasuki shalat isya. Majlis taklim ini dipimipn oleh ustad Muhammad Makki dan diikuti oleh seluruh anak asuh dan menggunakan kitab taklim muta’alim yang berisi tentang kewajiban menuntut ilmu.

2. Faktor Pendukung dan penghambat yang ada di Panti Asuhan Bahagia

a. Adapun Faktor Pendukung Di Panti Asuhan Bahagia

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatam dalam pendaya gunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat

⁶² Al-Habib Zain bin Ibrahim bin Smith, *al-Minhaj as-Sawiy*. Tarim Yaman (Dar al-Ulumwa Dakwah),h.107

tercapai. Keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.⁶³

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka peneliti menemukan bahwa tempat yang digunakan untuk kegiatan keagamaan sangatlah menunjang, karena Panti Asuhan Bahagia terdapat tempat bermain, tempat tidur yang nyaman, kamar mandi yang bersih dan kendaraan untuk mengantarkan anak asuh sekolah.

2) Dukungan Masyarakat dan Donatur Tetap

Sejak tahun 2022 terhitung donatur tetap ada 9 orang. Donatur tetap selalu bersedia membantu dengan menyediakan tempat belajar dan rekreasi fasilitas kepada anak asuh. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, Panti Asuhan Bahagia mendapatkan dukungan dalam pemberdayaan anak asuh berupa bantuan dari donatur yang telah memberikan bantuan berupa sembako, makanan ringan, serta kendaraan.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan data yang sudah disajikan ada beberapa faktor penghambat dalam aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia. Dapat penulis simpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa pada anak asuh kelelahan saat pulang sekolah membuat malas dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan sangat mempengaruhi

⁶³ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jurnal Islamic Education Manajemen), Vol. 4, No. 1, 2019, h. 79

kegiatan keagamaan yang ada di Panti maka dari itu penulis perlu adanya komunikasi yang baik antara pengasuh dengan anak asuh yang mempunyai kesibukan di sekolah agar anak asuh bisa mengikuti kegiatan keagamaan dengan penuh semangat.